

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan fenomenologi, studi Fenomenologi menggambarkan makna pengalaman hidup bagi sebagian orang-orang dari suatu konsep atau fenomena. Tradisi fenomenologis berfokus pada pengalaman menyadari individu. Teori komunikasi tradisional menurut fenomenologi, orang aktif menafsirkan pengalaman mereka sehingga mereka dapat memahami lingkungan melalui mereka pengalaman pribadi tentang lingkungan.¹

Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang biasanya sering di sebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada saat kondisi yang alamiah (*natural setting*). Objek alami adalah objek yang tidak diubah oleh peneliti, meninggalkan kondisi di dalam objek, setelah berada di dalamnya, dan ketika peneliti keluar sebagian besar tidak berubah.

Sedangkan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan suatu data yang dibuat. Peneliti menggunakan metode ini karena tujuannya adalah untuk mengungkapkan peristiwa atau fakta, kondisi, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi selama penelitian, menyajikan apa yang sebenarnya terjadi.²

Untuk mengumpulkan informasi yaitu informasi tentang pemberdayaan perempuan di wirausaha sosial Demak dalam rangka peningkatan ekonomi keluarga, penulis dalam hal ini mencoba menelusuri objek yang diteliti. Metodologi penelitian studi kasus adalah metode yang digunakan. Penelitian studi kasus mengacu pada penyelidikan mendalam tentang fitur lingkungan sosial, termasuk keberadaan manusia di dalamnya. Seorang individu, sekelompok individu (seperti keluarga), sekelompok orang, lingkungan sosial (desa, sektor perkotaan), atau lembaga sosial semuanya dapat dipelajari dengan menggunakan metode studi kasus.³

¹ Abd. Hadi, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (CV. Pena Persada Redaksi, 2021). Hal 22

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal 117

³ Sirajuddin Saleh et al., "Metodologi Penelitian Kualitatif," 2019.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih Desa Weding di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak sebagai lokasi penelitian ini. Pengrajin yang membuat eceng gondok di Desa Weding, Kecamatan Bonang, dan Kabupaten Demak merupakan salah satu pelaku usaha yang mempraktekkan kewirausahaan sosial, karena itulah dipilih kawasan ini. Selain itu, sangat penting untuk memiliki deskripsi dan informasi yang menyeluruh dan mudah dipahami karena ini akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang andal dan benar.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan oleh peneliti ini akan dimulai pada bulan Februari 2023 dan berlangsung sekitar satu bulan sejak izin studi diberikan hingga selesai.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, lokasi, atau hal-hal yang akan menjadi objek pengamatan.⁴ Pengrajin eceng gondok di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak yang merupakan para perempuan muslim anggota kelompok dari Majelis Ta'lim baik sudah menikah maupun belum menjadi subjek penelitian ini, dengan fokus bagaimana pemberdayaan perempuan dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

D. Sumber Data

Data-data yang menjadi acuan penelitian ini diambil dari beberapa sumber, antara lain:

1. Data Primer.

Data primer, sering disebut sebagai data tangan pertama, merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek yang diteliti.⁵ Sumber informasi utama untuk artikel ini adalah pengrajin eceng gondok di Desa Weding, Kecamatan Bonang, dan Kabupaten Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dari sumber selain subjek penelitian itu sendiri. Catatan atau makalah yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dipelajari dapat

⁴ Saleh et al. Hal 28

⁵ Sirajuddin Saleh et Al, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2019.

dianggap sebagai data sekunder. Situs dan subjek penelitian kualitatif tidak selalu diambil sampelnya. Snowball sampling, yaitu teknik pengambilan sampel untuk sumber data yang awalnya sedikit jumlahnya dan lama kelamaan menjadi besar, merupakan hal yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Snowball sampling memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan sumber dari orang-orang yang dianggap berpengetahuan, dan sumber data lain dalam hal ini dapat ditemukan di buku, dokumen, dan foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi (pengamatan)

Metode observasi ialah strategi pengumpulan data melibatkan pengamatan dan pendokumentasian gejala (fenomena) yang diteliti secara cermat dan metodis.⁶ Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan observasi non-partisipan, berlawanan dengan observasi partisipasi, di mana peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memihak. Di Desa Weding, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, peneliti menyaksikan pemberdayaan perempuan secara nyata, khususnya pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi kondisi aktual yang ada di lapangan dan mencatat sebanyak mungkin gejala dari sebuah realita tentang apa yang diketahui.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara merupakan bertemunya dua individu atau orang untuk bertukar informasi ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna kedalam suatu topik tertentu.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu menanyakan pada kerajinan eceng gondok di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang menggunakan rekaman peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, foto, atau karya seseorang yang paling terkenal. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi merupakan pelengkap yang berguna untuk penggunaan teknik wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, penulis memperkuat dan

⁶ H.Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Syakir Media Press, 2021.

⁷ Saleh et al., "Metodologi Penelitian Kualitatif."

mendukung data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan menggunakan pendekatan dokumentasi.⁸ Selain mencari data dokumen yang dapat mendukung kerajinan enceng gondok di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak, pendekatan penulis ini untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan organisasi dan pengurus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data atau temuan dianggap sah jika tidak ada ketidaksesuaian antara apa yang ditemukan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi. Adapun metodologi yang akan digunakan penulis, melibatkan evaluasi keandalan data, yang terdiri dari:

1. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan akan meningkatkan ketekunan. Dengan cara ini, kepastian informasi dan urutan kejadian akan terekam secara metodis dan andal. Mengembangkan lebih banyak ketekunan mirip dengan mengulang kembali soal-soal ujian atau meninjau kembali tulisan kembali tulisan yang telah dilakukan dengan benar atau salah.⁹ Peneliti dapat menentukan apakah fakta yang mereka temukan itu benar atau tidak dengan meningkatkan ketekunan mereka. Demikian pula, dengan mengerahkan lebih banyak usaha, peneliti dapat menawarkan deskripsi data yang tepat dan terorganisir tentang apa yang diamati.

2. Mengadakan member check

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dibandingkan dengan penyedia data melalui proses member check. Tujuan dari member check adalah untuk menentukan seberapa dekat data yang diperoleh cocok dengan informasi yang ditawarkan oleh penyedia data. Data tersebut sah dan karenanya lebih akurat, bereputasi, atau dapat dipercaya jika diakui oleh pemasok data.¹⁰ Dalam praktiknya, pemeriksaan anggota dapat dilakukan setelah berakhirnya periode pengumpulan data atau setelah diterimanya temuan atau kesimpulan. Caranya dengan dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau

⁸ Saleh et al. 70

⁹ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.2021. hal

¹⁰ Abdussamad. Hal 85

melalui diskusi kelompok. Peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada tiga (3) macam triangulasi yaitu:¹¹

- a. Triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu. Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data dengan waktu yang berbeda.

4. Perpanjangan Pengamatan

Dengan memperluas pengamatan, maksud kami adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara, dan mengamati sekali lagi menggunakan sumber data yang baru dan yang baru ditemui sebelumnya.¹² Dengan demikian, tidak ada lagi informasi yang dirahasiakan dan hubungan antara peneliti dan informan akan lebih personal dan terbuka. Peneliti seringkali dianggap sebagai orang luar ketika pertama kali memasuki suatu bidang, yang menyebabkan informasi yang diberikan tidak lengkap dan mungkin masih mengandung banyak rahasia.

G. Teknik Analisis Data

Dalam kajian ini penulis menggunakan metode analisis data sebagai berikut:¹³

1. Reduksi data (*data reduksi*)

Tujuan yang ingin dicapai akan menjadi panduan dalam hal pengurangan data penelitian dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan temuan dari penelitian kualitatif untuk mereduksi data karena merupakan temuan asing yang tidak diketahui dan tidak memiliki pola. Secara khusus, gambaran umum tentang

¹¹ Abdussamad. Hal 105

¹² Siagian and Cahyono, "Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif." Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis Vol. 3 No.1 31 Januari 2021. Hal 208

¹³ Siagian and Cahyono. Hal 209

peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui kewirausahaan sosial merupakan penemuan baru dalam kasus ini.

2. Display data (*data display*)

Tahap kedua penelitian kualitatif adalah penyajian data, yang dilakukan dengan menggunakan ringkasan singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan alat bantu visual lainnya.

3. Verifikasi (*data verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung hal ini pada tahap pengumpulan data selanjutnya, kesimpulan tentatif yang disajikan akan berubah. Namun, kesimpulan yang disajikan di awal dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

